

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pada sistemnya sebagai “*Graphic Design Intern*” di PT Seidai Kibo Nusantara, memiliki tanggung jawab untuk mendesain seluruh kebutuhan desain baik untuk media promosi cetak maupun media promosi digital. Bersama dengan dua orang tim *graphic designer* lainnya, kebutuhan desain terbagi menjadi rata dan penulis mengerjakan desain beberapa media cetak seperti *signboard*, *loyalty program*, *pricelist* dan *pricetag*, *adsbox* dan *boomgate* dan lain – lainnya. Sedangkan untuk media promosi digital berupa *TV static*, *stories* dan *feeds Instagram*, *E commerce Banner* dan lain – lainnya.

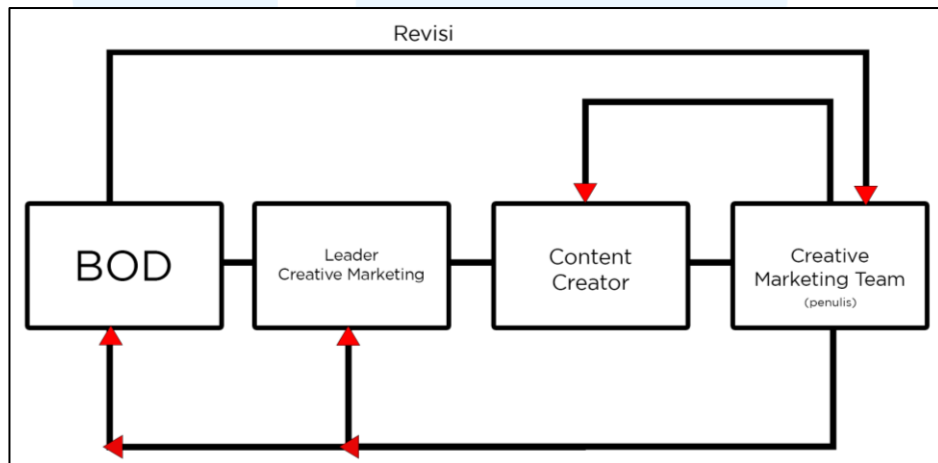
##### 3.1.1 Kedudukan

Dalam satu tim *creative marketing* terdapat sepuluh anggota didalamnya. Dua orang sebagai *Director Of Marketing* yang dimana akan dengan dua orang juga yang berposisi sebagai *Leader Of Marketing* dalam merencanakan kegiatan pemasaran untuk penjualan produk kedepannya. Selain itu terdapat satu orang yang menjadi *marketing and public relation* dimana memiliki tugas untuk berkoordinasi dan menjalin komunikasi dengan para klien untuk merancang promosi ataupun menjalin kerja sama. Setelah itu terdapat juga satu orang *content creator* yang dimana memiliki tugas untuk membuat perencanaan konten yang akan dipublikasikan di media sosial dari *Kibocheese* dan juga membuat detail dari konten yang akan di desain maupun video yang akan dibuat. Setelah itu ada satu orang yang memiliki posisi sebagai *videographer* dimana memiliki tugas untuk mengedit seluruh kebutuhan untuk promosi dalam bentuk video. Setelah itu yang terakhir yaitu dua orang anggota yang memiliki posisi sebagai *graphic designer* dimana memiliki tugas untuk mendesain semua kebutuhan perusahaan baik itu *packaging*, kebutuhan untuk setiap *outlet*, kebutuhan desain untuk *corporate*, kebutuhan desain untuk konten sosial media, dan lain – lainnya.

Penulis mendapat kedudukan sebagai “*Graphic Designer Intern*” untuk divisi *team creative designer* dibawah supervisor *creative marketing*. Kedudukan penulis dipercayakan untuk dapat mengatasi (*backup*) pada *team creative marketing*. Saat waktu mendesak, jika salah satu anggota dari tim berhalangan hadir, penulis harus siap menggantikan *job desc* yang perlu dilakukan seperti salah satunya mendesain keperluan media sosial, mendesain keperluan *coorporate*, dan lainnya.

### 3.1.2 Koordinasi

Alur koordinasi pekerjaan penulis di PT Seidai Kibo Nusantara dalam tahapannya yaitu sebagai berikut :



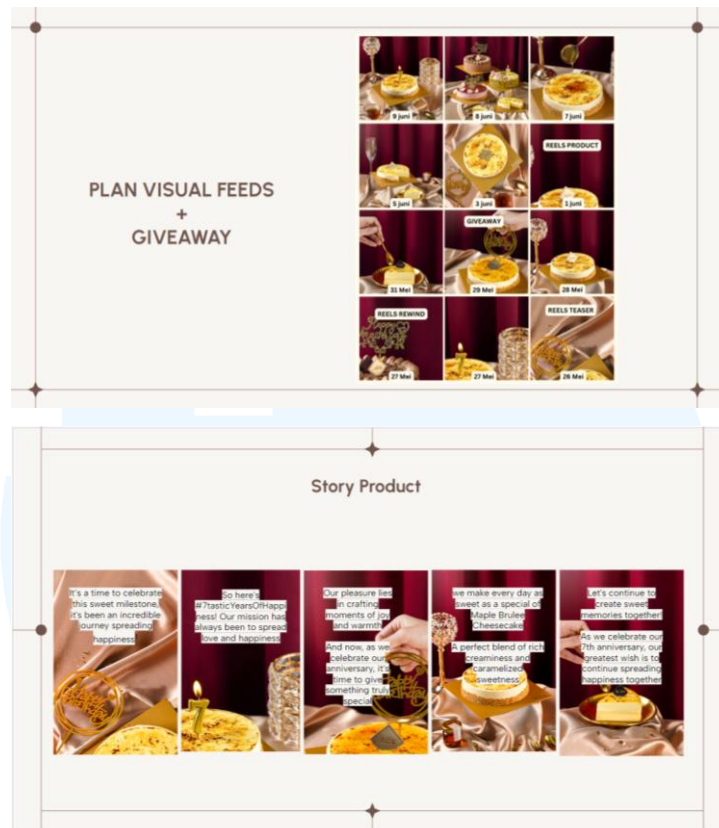
Gambar 3.1 Bagan Alur Koordinasi

Alur pertama dalam proses pengerjaan sebuah desain yaitu *Brief* mentah akan diberikan dari *Leader* dari tim *Creative Marketing* dan selanjutnya terkait rencana promosi yang akan dijalankan terhadap penjualan produk serta penggunaan warna dan ornamen yang akan digunakan. Selain itu juga berisi daftar kebutuhan desain yang akan didesain oleh tim *digital marketing* serta *timeline* hasil desain tersebut akan dicetak dan diluncurkan. *Brief* pada setiap bulan untuk mengetahui setiap minggunya kebutuhan desain yang perlu dibuat. Berikut beberapa *slide* isi dari *brief* yang sudah dibuat :



Gambar 3.2 Isi Brief

Setelah itu akan ditranslasikan menjadi *content plan* lalu setelah itu akan dikonversi menjadi *google slides* yang akan dikelola oleh *content creator* untuk membantu dalam membuat *copywriting* untuk pembuatan konten di media sosial.



Gambar 3.3 Content Plan

Setelah itu di dalam *google slides* terdapat beberapa *slide* yang isinya mengenai konten – konten media sosial yang akan dibuat disertai dengan foto yang akan digunakan dan *copywriting* yang sudah dibuat dan disetujui oleh *Board Of Director*. Setelah *slide* sudah jadi, selanjutnya akan diberikan kepada tim *Creative Marketing* untuk membuat visual ataupun audio visual sesuai dengan ketentuan dari *slide* yang sudah dibuat. *Brief* akan diterima berupa *link docs* yang akan diberikan oleh supervisor melalui *group chat Whatsapp* dan berkoordinasi dengan tim *creative marketing* lainnya. Penulis berkoordinasi secara langsung dan juga melalui *group chat whatsapp* dengan supervisor dan tim *creative marketing* lainnya terkait desain yang akan dibuat. Setelah penulis membuat, penulis mem-*preview* kepada *Creative Leader* dan apabila sudah aman, tahap selanjutnya yaitu penulis akan mem-*preview* hasil desain yang sudah dibuat kepada *Board Of Director*. Apabila terdapat kurang dari segi desain, *copy*, ataupun hal lain yang berhubungan

dengan pembuatan konten akan diinfokan *feedback* nya melalui grup *Whatsapp*. Apabila sudah aman, maka penulis akan memberikan hasil desain yang sudah dibuat kepada *content creator* untuk mengunggah ke media sosial.

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Pada program magang yang penulis telah lakukan selama berada di PT Seidai Kibo Nusantara, penulis mengerjakan desain untuk *promotion branding* dimana penulis mendesain untuk kebutuhan promosi terhadap produk yang dijual oleh *Kiboocheese* dan juga mengerjakan desain untuk kebutuhan desain untuk mempromosikan produk yang nantinya akan disebarakan pada seluruh *outlet* yang dimiliki oleh *Kiboocheese*. Penulis mengisi tugas yang dilakukan pada web Merdeka sebagai *daily task* untuk mencapai 640 jam kerja. Berikut rangkuman tabel hasil kerja magang penulis selama di PT Seidai Kibo Nusantara :

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
01	05 Februari 2024	Soft Opening Outlet Kibo Living World	Merancang Desain <i>Marketing Collateral</i> untuk <i>Soft Opening</i> Outlet Kibo yang ada di Living World seperti <i>Adsbox</i> dan <i>Boomgate</i> . Membuat desain untuk <i>loyalty program</i> .
02	12 Februari 2024	Kibo Valentine's Day dan Pemilu	Merancang desain stories Instagram Whatsapp blast untuk pemilu
03	19 Februari 2024	Kibo Valentine's Day Instagram Content & Revisi	Merancang desain stories dan feeds Instagram untuk penjualan <i>hampers</i> valentine dan merevisinya. Selain itu juga membuat <i>foodtag</i> .
04	26 Februari 2024	Kibo Eid Mubarak	Mengerjakan <i>Marketing Collateral</i> untuk menyambut Hari raya Lebaran seperti <i>E commerce banner</i> dan <i>Homepage Website</i> . Selain itu juga

			mengedit video TV Static dan merevisinya.
05	04 Maret 2024	Kibo Eid Mubarak Instagram Content & Revisi	Mengerjakan desain feeds dan stories Instagram untuk menyambut hari lebaran dan merevisinya.
06	12 Maret 2024	Kibo Eid Mubarak	Mengerjakan desain feeds dan stories Instagram dan ikut terlibat pengambilan video untuk promosi dan merevisi hasil desain.
07	18 Maret 2024	Kibo Eid Mubarak Instagram Content & Revisi	Mengerjakan desain feeds dan Stories Instagram untuk menjual produk dan <i>hampers</i> lebaran dan merevisinya
08	25 Maret 2024	Kibo Eid Mubarak Instagram Content & Revisi	Mengerjakan desain feeds dan Stories Instagram untuk menjual produk dan <i>hampers</i> lebaran dan merevisinya
09	02 April 2024	Kibo Eid Mubarak	Mempersiapkan <i>Marketing Collateral</i> Garuda X Kibo selain itu juga mempersiapkan Project <i>High Season</i> lebaran dan juga merancang desain feeds Instagram
10	08 April 2024	Kibo Eid Mubarak	Mengerjakan desain feeds dan stories Instagram dan Merevisinya
11	15 April 2024	Kibo Eid Mubarak	Mengerjakan desain feeds dan stories Instagram dan juga mengerjakan desain stiker untuk <i>Marketing Collateral</i> dan merevisinya
12	22 April 2024	Kibo Eid Mubarak & <i>Marketing Collateral</i>	Mengerjakan desain feeds dan stories Instagram, mengerjakan <i>homepage</i> Google Form, serta mendesain baju untuk keperluan Outing
13	29 April 2024	Outlet <i>Marketing Collateral</i> & Kibo Anniversary	Mengerjakan desain <i>pricetag</i> , lalu mengerjakan feeds Instagram, selain itu dan merevisinya

14	06 Mei 2024	Outlet <i>Marketing Collateral</i> & Kibo Anniversary	Mengerjakan desain <i>pricelist</i> , lalu mengerjakan desain <i>signboard</i> untuk Outlet <i>Marketing Collateral</i> ukuran A1 dan merevisinya
15	13 Mei 2024	Outlet <i>Marketing Collateral</i> & Kibo Anniversary	Mengerjakan desain <i>signboard</i> untuk Outlet <i>Marketing Collateral</i> ukuran A4, membuat voucher untuk keperluan outing, dan mengerjakan Feeds Instagram dan merevisinya
16	20 Mei 2024	Kegiatan Outing perusahaan	Kegiatan Outing perusahaan.

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selain bekerja, beberapa minggu sekali diadakan “*Weekly update meeting*” untuk tim *Creative Marketing* dimana seluruh anggota berkumpul pada satu ruangan untuk membicarakan terkait perkembangan konten yang sudah dikerjakan dan membahas terkait rencana konten yang akan dibuat untuk kedepannya.

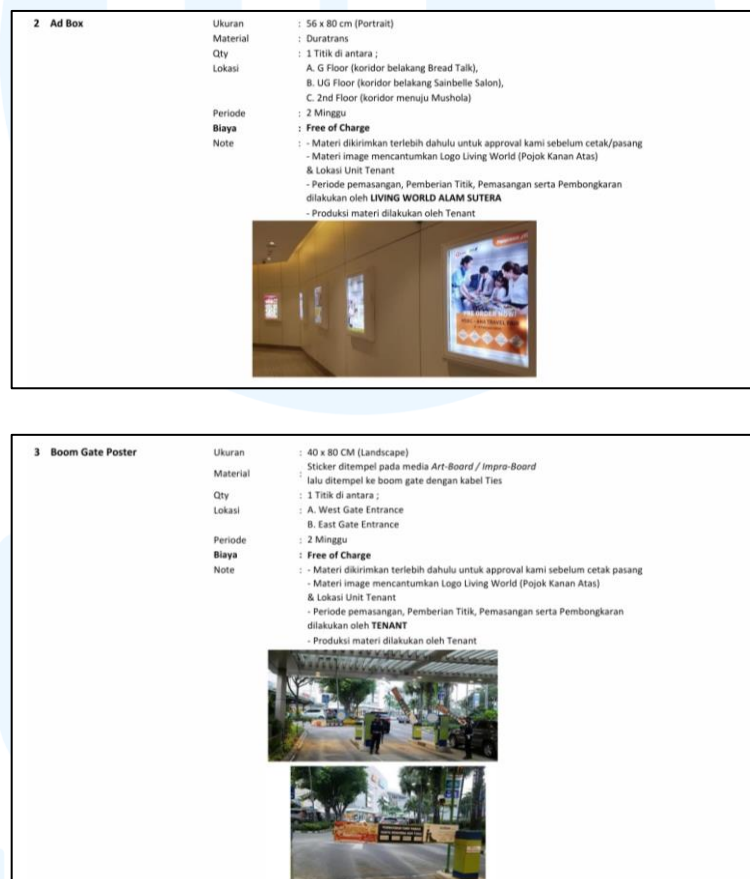
#### 3.3.1 Proses Pelaksanaan

Pekerjaan penulis utamanya yaitu menjadi *back-up work load* dalam tim *Creative Marketing*, dikarenakan bisa dibilang *overload* untuk dikerjakan oleh seorang saja. Pada proses pengerjaan desain pada PT Seidai Kibo Nusantara, terdapat dua media yaitu media cetak dan media digital. Media cetak meliputi *Signboard*, *Adsbox*, *Boomgate*, *Pricelist*, *Pricetag*, *Loyalty Program*, dan *Greeting card*. Sedangkan untuk media digital meliputi Instagram Stories dan Feeds, E-commerce Banner, Whatsapp Blast, dan TV Signage. Setelah penulis merancang dan menyelesaikan semua desain pada *brief*, penulis mengasistensikan hasil desain yang sudah dibuat kepada *Leader Creative Marketing* yaitu Ajeng Sekar Arum dan James Abraham yang merupakan salah satu tim dari *Creative Marketing* dalam bidang desain. Setelah hasil desain sudah aman, selanjutnya penulis mem-*preview* kepada *Board Of Director* untuk memastikan hasil desain sudah oke dan siap untuk disebarluaskan. Setelah semua desain sudah aman, selanjutnya penulis

mengunggah hasil desain yang sudah dibuat ke dalam *google drive* dan nantinya akan diserahkan kepada *content creator* untuk diunggah ke beberapa media.

### 3.3.1.1 Perancangan Adsbox dan Boomgate

Pada bulan Februari, penulis mendapatkan *brief* yaitu merancang desain untuk *Adsbox* dan *Boomgate*. Perancangan desain *Adsbox* dan *Boomgate* ini digunakan untuk mempromosikan *soft opening* dari outlet baru yang berada di Living World, Alam Sutera.



Gambar 3.4 Brief Adsbox dan Boomgate

Gaya visual dari *Kibocheese* sendiri yaitu minimalis. Media promosi ini baru pertama kali digunakan oleh *Kibocheese*, oleh karena itu penulis mencoba untuk mengikuti referensi desain yang telah didesain untuk pembukaan *outlet* terbaru dari *Kibocheese*.





Gambar 3.5 Referensi Desain Adsbox dan Boomgate

Penulis menggunakan foto yang diambil dari aset perusahaan dimana foto sudah diambil sebelumnya oleh vendor dari luar dan di grading agar menjadi lebih indah dan cerah setelah itu semuanya dikumpulkan di satu folder dan diupload di drive lalu diserahkan ke perusahaan untuk dikelola. Biasanya, foto yang digunakan atau diambil merupakan jenis foto produk, karena ingin memasarkan produk yang dijual.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.6 Foto Produk Desain Adbox dan Boomgate

Dalam proses penulis mengerjakan *Adsbox* dengan ukuran 56 x 40 cm sedangkan untuk ukuran *boomgate* yaitu 80 x 40 cm sesuai dengan ukuran yang sudah ditentukan. Dalam penggunaan foto, penulis memperbesar ukuran foto supaya fokus dan memotong sebagian *background* yang berada di sebelah kiri dan kanan agar produk yang difoto menjadi fokus perhatian terhadap *audience* yang melihat. Pada tahapan pertama dalam dua desain tersebut, penulis memasukan logo pada posisi kanan atas untuk memberikan informasi kepada *audiens* terkait merek yang mengadakan acara.



Gambar 3.7 Proses Desain Adbox dan Boomgate

Selain itu penulis menggunakan jenis *font Sans Serif* yaitu *font Gotham* dimana font ini memang menjadi ciri khas *font* yang digunakan di *Kibocheese*. Penulis menggunakan *software* Adobe Photoshop untuk menambahkan *text* dan *logo*.



Gambar 3.8 Font Gotham

Pada judul atau *headline*, penulis membuat dengan ukuran *font* yang cukup besar untuk menunjukkan nama acara yang akan dilaksanakan dan penulis menaruh tulisannya pada posisi kiri atas agar dapat mudah dilihat oleh *audiens*. Setelah itu penulis menambahkan informasi terkait lokasi acara agar *audiens* dapat mengetahui terkait lokasi acara diadakan. Selain itu pada posisi kanan bawah penulis menulis promosi yang sudah ditentukan. Lalu untuk penggunaan warna dari tipografi menyesuaikan dari *color pallete* yang sudah ditentukan sebelumnya.



Gambar 3.9 Color Pallete

Pada penentuan posisi tulisan dalam desain *adsbox* dan *boomgate*, penulis menaruh posisi tulisan baik itu *headline* Selain itu dikarenakan penulis menggunakan warna yang sudah ditentukan, penulis menambahkan *shadow* berwarna hitam supaya warna tulisan tidak bertabrakan dengan aset foto dan supaya *audiens* fokus melihat foto produk yang dijual. Setelah penulis selesai mendesain, penulis menyerahkan hasil desain penulis kepada supervisor untuk *mempreview* hasil desain yang telah penulis kerjakan.





Gambar 3.10 Desain Adbox dan Boomgate

Preview pertama hasil karya dari penulis untuk desain *Adsbox* dan *Boomgate* yaitu seperti yang berada diatas, Namun setelah mendapatkan *feedback*, penulis diberikan informasi bahwa harus mengubah foto dan tata letak tulisan agar terlihat lebih rapih dan informasi yang diberikan lebih jelas. Setelah beberapa revisi dan *preview*, akhirnya karya desain yang penulis sudah kerjakan akhirnya disetujui oleh Supervisor. Setelah itu desain yang sudah penulis kerjakan akan dicetak sesuai dengan ukuran yang penulis kerjakan dan disebarakan di sekitar Mall tempat acara itu berada Berikut hasil desain yang telah disetujui oleh supervisor :



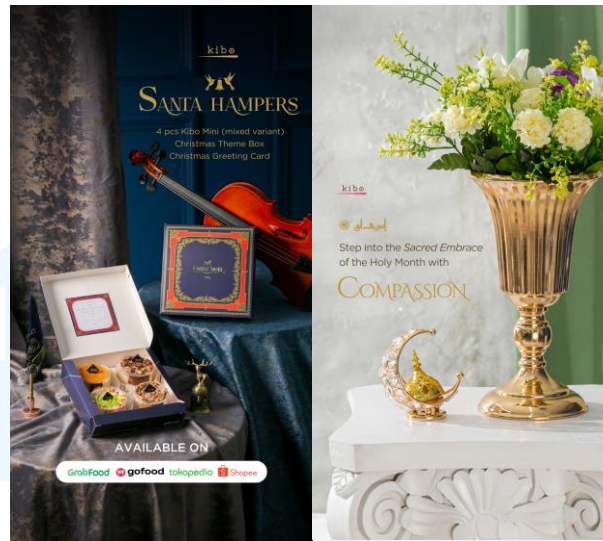


Gambar 3.11 Revisi Desain Adbox dan Boomgate

### 3.3.1.2 Perancangan Feeds dan Stories Instagram

Proyek ini merupakan proyek yang sering penulis dipercayakan untuk dikerjakan yaitu membuat *feeds* dan *stories* Instagram. Mulai dari bulan Februari, penulis mendapatkan *brief* untuk membuat desain Instagram *stories* yang sudah dibuat sebelumnya. Ketika membuat desain *stories* dan *feeds* untuk *Instagram*, penulis menggunakan referensi desain dari media sosial *Kibocheese* yang sudah pernah dibuat. Sama halnya dengan desain untuk *Adsbox* dan *Boomgate*, gaya visual yang digunakan yaitu minimalis juga. Berikut beberapa aset foto yang penulis gunakan sebagai referensi desain penulis untuk membuat desain *feeds* dan *stories Instagram* :





Gambar 3.12 Referensi Desain Feeds dan Stories

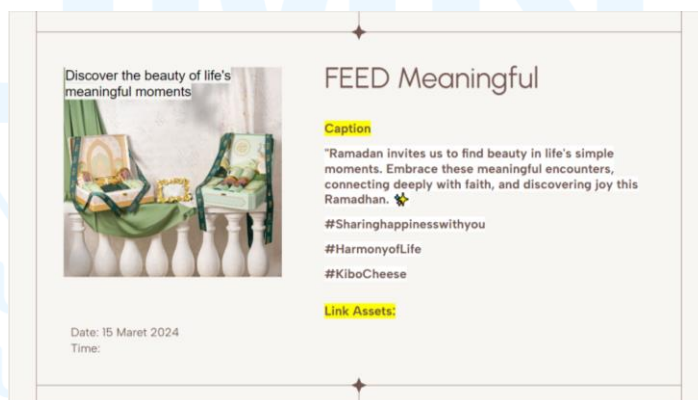
Aset foto juga berasal dari foto produk yang dikerjakan oleh vendor yang sudah sering digunakan jasanya untuk mengambil foto produk dari *Kibocheese*. Berikut hasil foto sebelum didesain :





Gambar 3.13 Foto Produk Desain Stories dan Feeds

Ukuran untuk desain *stories* Instagram yaitu 1920 x 1080 *pixel* sedangkan untuk ukuran desain *feeds* Instagram yaitu 1080 x 1080 *pixel*. Dalam membuat desain, posisi peletakan foto penulis letakkan dengan ukuran lebih besar daripada tulisan agar *audience* dapat fokus perhatian untuk melihat produk yang dijual. Penulis menggunakan *software* yang sama yaitu Adobe Photoshop untuk menambahkan tulisan dan logo sesuai dengan *brief* yang sudah ditentukan sebelumnya.



Gambar 3.14 Brief Feeds



Selain itu penulis masih menggunakan jenis *font sans serif* yang menjadi *font* ciri khas yang digunakan untuk setiap desain dari *Kibocheese* yaitu *font* Gotham. Namun berbeda dengan desain *Adsbox* dan *boomgate*, biasanya untuk desain *stories* dan *feeds* Instagram penulis variasikan dengan jenis *font handwriting* seperti *Cinzel*, *Britany Signature*, dan *font* yang lainnya agar lebih variatif.



Gambar 3.15 Font Cinzel dan Britany Signature

Pada tahapan pertama dalam penyusunan tata letak, ketika awal magang penulis selalu menaruh *logo* ditengah atas agar *audiens* dapat mengetahui merek yang menjual produk tersebut. Namun setelah diarahkan oleh supervisor, penulis terkadang merubah posisi

peletakan *logo* menyesuaikan dengan ruang kosong yang ada pada desain.



Gambar 3.16 Proses Desain Feeds

Setelah itu untuk peletakan *Headline* biasanya ada diatas dan dilanjutkan dengan *bodytext* yang sudah dibuat dan ditaruh dibawahnya. Namun terkadang posisi dari *bodytext* bersebelahan dengan *headline* apabila ruang kosong dari hasil foto tidak banyak atau sempit. Oleh karena itu untuk posisi peletakan tulisan menyesuaikan ruang kosong yang ada pada desain. Penulis posisikan tulisan menyesuaikan dengan ruang kosong yang tersedia agar tidak menutupi foto yang menjadi perhatian utama promosi selain itu juga tulisan menjadi pendukung dari foto produk yang penulis gunakan. Selain itu untuk ukuran *font* menyesuaikan ruang kosong yang ada pada desain namun biasanya penulis mengikuti ukuran *font* sebelumnya dan apabila ada perubahan tidak jauh dari ukuran *font* yang sebelumnya. Selain itu untuk penggunaan warna untuk tulisan disesuaikan dengan warna *logo* utama yang sudah dibuat sebelumnya oleh tim *graphic design* yang lain.

# HARMONY OF LIFE

DISCOVER THE WISDOM  
WITHIN YOURSELF

Gambar 3.17 Logo Lebaran

Sama seperti hasil desain sebelumnya, agar produk menjadi fokus perhatian *audience*, oleh karena itu dalam penggunaan foto biasanya penulis memperbesar foto produk pada desain agar produk yang dijual menjadi fokus utama dalam desain. Setelah desain selesai, pada akhirnya hasil desain diunggah ke media sosial Instagram dan biasanya dalam seminggu bisa lima kali post baik itu *feeds* maupun *stories*



Gambar 3.18 Proses perancangan desain feeds

Pada umumnya, Instagram *stories* dan *feeds* ini dibuat dengan memiliki variasi fungsinya. Seperti pada Instagram *stories*

yang pertama kali penulis kerjakan berupa *storytelling* dengan mempromosikan sebuah produk dipadukan dengan *copywriting* yang mendukung hari *Valentine*.





Gambar 3.19 Desain Story dan Feeds Storytelling

Selain itu penulis juga mengerjakan *feeds* dan *stories* Instagram berupa pemotongan harga atau diskon yang diberikan dari sebuah produk ataupun *hampers*. Desain *stories* dan *feeds* Instagram ini biasanya untuk menyambut hari – hari besar seperti hari lebaran. Semua *copywriting* merupakan hasil dari *brief* yang sudah dibuat sebelumnya untuk memberikan informasi terkait pemotongan harga atau diskon.



Gambar 3.20 Desain Story dan Feeds Diskon

Setelah itu penulis juga mengerjakan desain *feeds* dan *stories* Instagram untuk pengenalan produk yang akan di *launching*. Biasanya desain ini mengenalkan peluncuran produk kue ataupun *hampers* yang baru. Pada biasanya, pengenalan produk baru ini disertai dengan *copywriting* setelah nama dari produk tersebut untuk menjelaskan dan mempromosikan dari produk yang akan dijual.





Gambar 3.21 Desain Story dan Feeds Produk

### 3.3.1.3 Perancangan Homepage Website

Penulis juga membuat perancangan desain untuk *homepage* yang ada pada *website Kibocheese*. *Homepage* ini biasanya berubah atau menggunakan desain yang baru ketika menyambut hari



– hari besar tertentu. Salah satu contoh hari – hari besar yaitu hari lebaran, dimana *website* dari *Kibocheese* mengubah *homepagenya* menjadi foto – foto dari *seasonal hampers* beserta *copywriting*. Penulis menggunakan referensi desain dari *homepage Website* sebelumnya.



Gambar 3.22 Referensi Banner Website

Dalam mengerjakan desain *homepage website*, penulis melihat referensi desain dari *website kibocheese* dimana terdapat hasil desain *homepage* yang sudah pernah dibuat sebelumnya. Penulis mencoba mengikuti gaya desain minimalis dari hasil desain yang sudah pernah dibuat sebelumnya. Aset foto yang penulis gunakan juga berasal dari foto produk *hampers* yang dimana menggunakan vendor yang sering digunakan jasanya oleh perusahaan untuk foto produk dari *Kibocheese*. Berikut hasil foto yang penulis gunakan sebelum di desain :

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.23 Foto Produk Desain Homepage Website Potrait

Dikarenakan orientasi yang penulis dapatkan *potrait* sedangkan untuk desain *homepage* ini dibutuhkan orientasi foto *landscape* dengan ukuran 1400 x 700 *pixel* sehingga penulis mencoba mengedit terlebih dahulu foto produk menjadi *landscape* menggunakan Adobe Photoshop. Berikut hasil foto yang sudah penulis kerjakan :



Gambar 3.24 Foto Produk Desain Homepage Website Landscape

Sama seperti desain lainnya, penulis selalu mengusahakan untuk memposisikan foto lebih besar daripada tulisan agar *audience* dapat fokus melihat produk yang dipromosikan setelah itu dapat membaca informasi yang diberikan. Setelah sudah menjadi *landscape*, selanjutnya penulis menambahkan *text* dan *logo* yang sudah ada di dan sama seperti desain sebelumnya untuk penggunaan *font*, penulis menggunakan jenis *font sans serif* dan *decorative* yaitu *gotham* dan *cinzel* agar lebih variatif. Selain itu untuk penggunaan warna juga mengikuti *color pallete* yang sudah digunakan di desain sebelumnya. Agar desain tidak memberikan kesan datar, penulis juga menambahkan variasi yaitu menambahkan *shape* pada tulisan *order now* dan tulisannya menggunakan warna yang sama pada *background*. Posisi tulisan sama seperti desain sebelumnya yaitu *headline* berada diatas diikuti dengan *copywriting* yang berada dibawah dari *headline*. Sama halnya dengan desain sebelumnya dalam menggunakan aset foto, penulis berusaha membuat foto produk dimana produk menjadi sorotan utamanya.



Gambar 3.25 Desain Homepage Website

### 3.3.1.4 Perancangan TV Static

Penulis juga dipercayakan untuk mengerjakan materi *Tv Static* yang akan digunakan di setiap cabang *outlet* yang ada. Ketika mengerjakan *TV Static*, penulis menggunakan referensi yang sudah ada sebelumnya. Sama halnya dengan *homepage website*, biasanya Materi *TV static* ini menggunakan desain yang baru untuk menyambut hari – hari baru seperti hari lebaran.



Gambar 3.26 Desain TV Static

Selain itu ternyata, Materi *Tv Static* juga digunakan ketika ada promo harga dari sebuah produk. Penulis juga mengerjakan Materi *Tv Static* untuk pemotongan harga sebuah produk. Biasanya Isi dari Materi *Tv Static* ini lebih banyak dan menjelaskan promo yang berlaku dari setiap pembelian produk tersebut.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.27 Desain TV Static Promosi

Dalam mengerjakan desain *Tv static* penulis melihat referensi desain dari *Tv static* yang sudah pernah dibuat sebelumnya dan penulis mencoba mengikuti gaya desain minimalis dari hasil desain yang sudah pernah dibuat sebelumnya.



Gambar 3.28 Referensi Desain TV Static

Aset foto yang penulis gunakan juga berasal dari foto produk kue yang dimana menggunakan vendor yang sering digunakan jasanya oleh perusahaan untuk foto produk dari *Kibocheese*. Sama halnya dengan aset foto yang akan digunakan untuk membuat

*homepage website*, ada aset foto yang penulis ubah orientasi nya menjadi *landscape* agar sesuai dengan ukuran *Tv static* yang penulis akan kerjakan. Berikut hasil foto yang penulis gunakan sebelum di desain :



Gambar 3.29 Foto Produk Desain Tv Static Landscape

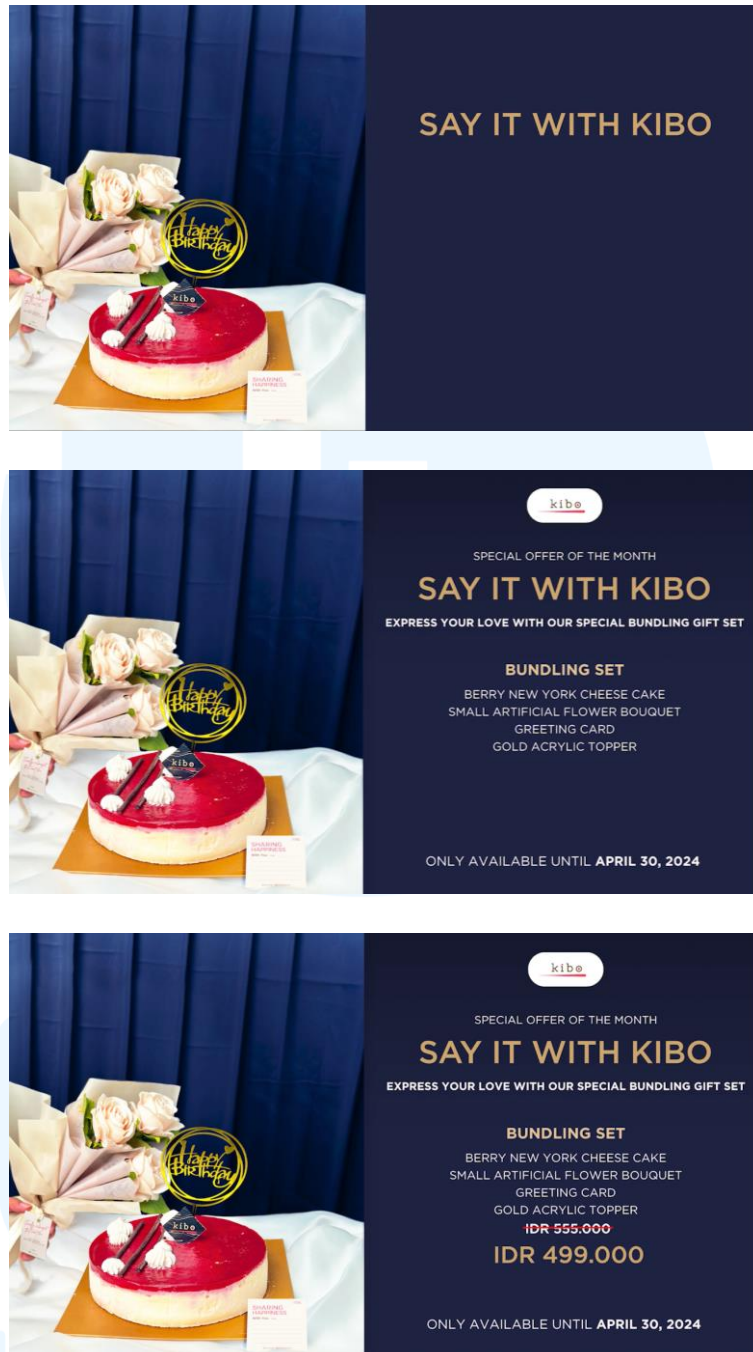
Setelah sudah menjadi *landscape*, selanjutnya penulis menambahkan *text* dan *logo* yang sudah ditentukan sebelumnya dan sama seperti desain sebelumnya untuk penggunaan *font*, penulis menggunakan jenis font *sans serif* dan *decorative* yaitu *gotham* dan *cinzel* hanya untuk desain *Tv static* hari lebaran agar lebih variatif sedangkan untuk yang desain *Tv static* promo hanya menggunakan jenis *font sans serif* yaitu *gotham*.

Selain berupa desain yang statis atau tidak bergerak, penulis juga mengerjakan desain *Tv Static* ini dalam bentuk animasi/motion. Penulis menggunakan *Adobe Premiere* untuk menggerakkan beberapa tulisan sesuai dengan *brief*. Sama halnya dengan yang sebelumnya, materi ini berisi promo dari sebuah produk berupa pemotongan harga bedanya hanya beberapa tulisan yang digerakkan.



Gambar 3.30 Desain TV Static Video

Dalam tahapannya dalam mengerjakan video, pada tahapan pertama penulis menggerakkan tulisan headline dari desain Tv static yang sudah dibuat. Setelah itu dilanjutkan dengan memunculkan body text dan pada tahapan terakhir yaitu memunculkan harga aslinya bersamaan dengan memunculkan potongan harga dan membuat animasi dengan mencoret harga yang aslinya.



Gambar 3.31 Proses animasi Tv Static



### 3.3.1.5 Perancangan Signboard

Pada bulan Mei, penulis mengerjakan *signboard* berukuran A1 dan A4. Pembuatan *signboard* bertujuan untuk mengenalkan produk baru yang akan dijual dan dalam merayakan hari ulang tahun dari yang sudah berusia 7 tahun. Biasanya *signboard* yang sudah dibuat akan dicetak dan akan di sebarakan di seluruh *outlet* untuk menunjang pemasaran akan produk baru yang diluncurkan. Penulis mengerjakan desain mengikuti referensi desain *signboard* yang sudah pernah dibuat sebelumnya. Berikut hasil desain *signboard* yang penulis gunakan sebagai referensi :



Gambar 3.32 Referensi Signboard

Selain itu sama seperti sebelumnya, penulis menggunakan aset foto produk yang sudah diambil menggunakan vendor yang sudah sering bekerja sama dengan perusahaan untuk memfoto produk dari Kibocheese. Berikut hasil aset foto yang sebelum di desain :



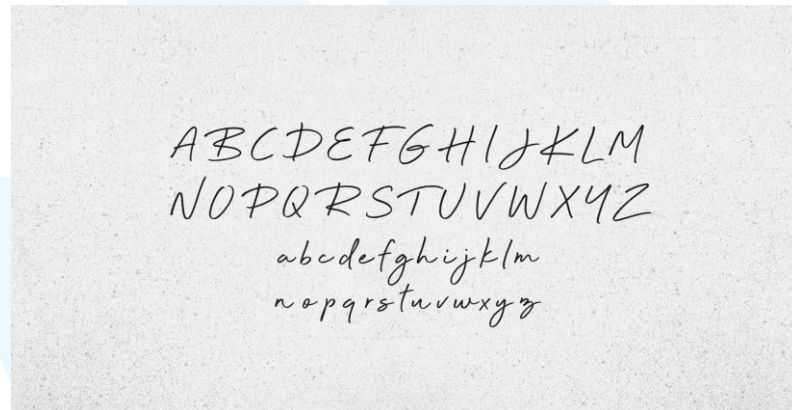
Gambar 3.33 Foto Produk Desain Signboard

Setelah itu yang pertama kali penulis letakan pada desain yaitu logo Kibocheese pada posisi tengah atas untuk memperkenalkan merek dari kue yang dijual dan dikarenakan menyambut hari ulang tahun dari Kibocheese, penulis menambahkan logo ulang tahun Kibocheese pada kanan atas desain.



Gambar 3.34 Proses Design Signboard

Selain itu untuk memperkenalkan produk baru dari Kibocheese, maka nama dari produk kue yang akan diluncurkan menjadi headline dari perancangan desain signboard ini dengan menggunakan font yang sering digunakan dalam mendesain dan divariasikan dengan jenis font handwriting yaitu font beyond infinity.



Gambar 3.35 Font Beyond Infinity Proses Design Signboard

Penulis juga menggunakan color pallete yang sesuai dengan moodboard yang sudah ditentukan sebelumnya dan juga sudah digunakan pada logo dari produk kue yang sudah dibuat oleh tim graphic designer lainnya.



Gambar 3.36 Color Pallete

Setelah itu ditambahkan dengan bodytext yang berada di atas headline dan menggunakan font gotham. Setelah itu penulis menambahkan aset - aset sesuai brief yang sudah ditentukan sebelumnya seperti qrcode yang ketika di scan akan menuju ke link pemesanan kue dan juga penulis menambahkan media sosial Instagram dari Kibocheese agar audiens dapat melihat produk – produk lainnya yang dijual dan setelah itu penulis juga menambahkan logo halal untuk memberitahu bahwa produk – produk dari Kibocheese sudah terverifikasi halal oleh lembaga. Penulis juga menggunakan color pallete yang sesuai dengan moodboard yang sudah ditentukan.



Gambar 3.37 Desain Signboard

### 3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Ketika penulis mengikuti program magang selama 640 jam di PT Seidai Kibo Nusantara, penulis menemukan beberapa kendala yang dialami. Kendala tersebut diantaranya penulis sempat kesulitan dalam beradaptasi dengan gaya desain di perusahaan. Selain itu penulis masih kurang mengetahui dan mendalami cara mendesain untuk *brand* di bidang *food and beverages*. Pada awal pembuatan desain, penulis masih sering merasa keraguan, merasa kurangnya referensi, dan kurangnya aset visual dan tipografi untuk memperindah desain sebagai mana mestinya.

### 3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dari setiap kendala yang penulis alami dan hadapi sebagai pengalaman magang di PT Seidai Kibo Nusantara, penulis menyelesaikan beberapa kendala yang terjadi. Beberapa diantaranya, penulis berusaha untuk beradaptasi dengan cepat untuk menyesuaikan gaya desain yang ada di PT Seidai Kibo Nusantara. Selain itu penulis juga mencoba mendalami cara mendesain untuk *brand* khususnya di bidang *food and beverages*. Penulis juga dibimbing dari awal mengikuti program magang oleh supervisor yaitu Ajeng Sekar Arum yang sekaligus menjadi *Leader* dari tim *Creative Marketing* bersama dengan tim *Creative Marketing* lainnya.

